



ENJOY AJA: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo memantau warga yang mengakses layanan konsultasi saat jemput pajak daerah SI JAK di kantor Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Nglegani, Lebih Dekat dan Cepat

Pemkot Luncurkan SI JAK Layanan PBB di Yogya

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Lebih dekat dan cepat. Cukup memanfaatkan layanan SI JAK.

Layanan Mobil Siap Jemput Pajak Daerah (SI JAK) resmi diluncurkan Pemerintah Kota Yogyakarta. Layanan ini untuk mendekatkan pelayanan pajak bumi dan bangunan (PBB) perkotaan dan pedesaan ke masyarakat.

SI JAK melayani pembayaran PBB sampai permohonan keringanan pokok dan pembebasan denda PBB. Keberadaan SI JAK adalah upaya Pemkot Yogyakarta meningkatkan pelayanan publik agar lebih dekat dan cepat.

100 HARI

100 Perubahan Dalam 100 hari
Hasto Wawancara

Mobil SI JAK akan berkeliling di wilayah Kota Yogyakarta setiap hari Rabu dan Kamis. Selama periode jam kerja.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan SI JAK adalah program seratus hari kerjanya. Dia meminta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta untuk melakukan jemput bola pelayanan proaktif ke masyarakat biar dipermudah. Titik pelayanan keliling pajak daerah tersebut juga ditambah.



LANGSUNG: Kepala BPKAD Kota Yogyakarta Raden Roro Andarini menyerahkan SPPT PBB kepada warga yang datanya telah dibetulkan.

"Makanya, kemudian dilakukan penambahan titik-titik untuk pelayanan. Jadi, kita keliling terus supaya masyarakat dilayani dengan mudah," kata

Hasto ditemui saat peluncuran SI JAK di kantor Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta, belum lama ini.

■ Bacas NGLEGANI... Hal II

Nglegani, Lebih Dekat dan Cepat

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hasto meminta layanan SI JAK tidak hanya memberikan pelayanan transaksional pembayaran PBB. Tapi, juga layanan konseling dan sosialisasi terkait PBB kepada wajib pajak. Misalnya, ketika ada orang mengeluh terkait nominal PBB yang harus dibayarkan atau minta keringanan PBB maka bisa dijelaskan. Termasuk, prosedur atau tata cara permohonan keringanan PBB.

"Itu layanan yang penting karena selama ini komunikasinya mungkin yang perlu ditingkatkan. Ada orang mengeluh tapi hanya karena belum dijelaskan. Setelah dijelaskan, dilayani mungkin tidak memenuhi ekspektasi, tapi *kan* merespons.

Dalam arti, kalau mintanya (pengurangan) seratus persen, bisa diberikan mungkin lima puluh persen atau dua puluh lima persen. *Kan* kita bisa *ngelegani* (melegakan)," terangnya.

Salam layanan SI JAK, menurutnya, sebagian besar wajib pajak PBB adalah rumah-rumah pribadi dan bukan usaha. Menurutnya, sebagian wajib pajak rumah-rumah pribadi dinilai tidak mahal dalam pembayaran PBB sehingga tidak masalah secara materi.

"Saya lihat kalau yang rumah-rumah pribadi, rumah tangga, rupanya dia *enjoy aja*. Dilayani begini lebih senang karena lebih dekat, layanannya lebih

bisa dijangkau," ujar Hasto.

Pelayanan SI JAK meliputi permohonan keringanan pokok dan pembebasan denda PBB, pembayaran PBB tunggakan dan tahun berjalan, serta pendaftaran elektronik surat pemberitahuan pajak terutang (E-SPPT) PBB.

Di samping itu, bisa pembetulan data PBB semisal nama, alamat, dan luas tanah. Juga, permohonan mutasi dan verifikasi dan permohonan salinan SPPT.

Kepala BPKAD Kota Yogyakarta Raden Roro Andarini menambahkan, SI JAK operasional sejak 16 April. Melayani di 50 titik yang tersebar di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta.

Selama layanan itu, SI JAK an-

tar lain sudah melayani total ada 2.650 transaksi pembayaran PBB. Ditargetkan minimal satu bulan sekali setiap kelurahan bisa didatangi SI JAK. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu datang ke Balai Kota Yogyakarta untuk kebutuhan terkait perpajakan. Misalnya, konsultasi pajak dan verifikasi data.

"Kami ingin mendekatkan layanan dan memberikan kemudahan. Harapan kami ini akan mempercepat realisasi PBB karena dengan kemudahan dan bisa membayar lebih cepat dan awal. Jangan sampai masyarakat pembayarannya numpuk di September saat jatuh tempo," jelas Andarini. (*eri/amd/wa*)

Trihastono Dekat Seni

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005